BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi saat ini semakin pesat, seperti halnya dengan perkembangan sistem informasi. Sistem Informasi sangat diperlukan untuk mempermudah dan membantu tugas manusia. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi tersebut, keberadaan komputer sebagai pengolah data. Saat ini perkembangan komputer mengalami kemajuan yang sangat pesat sehingga bisa membantu manusia untuk menjadikan semua aktivitas yang lambat dan sulit sekarang menjadi serba cepat, praktis dan mudah. Hal inilah yang telah menuntut semua institusi pelayanan masyarakat untuk lebih mampu memberikan sebuah pelayanan yang berkualitas kepada masyarakat.

Pemanfaatan komputer tidak hanya di bidang perusahaan, pemerintahan, dan pendidikan saja tetapi di bidang kesehatan juga sangat dibutuhkan untuk membantu dalam pengolahan data pada bidang kesehatan itu sendiri. Salah satu instansi kesehatan yang memanfaatkan komputer sebagai alat bantu untuk pengolahan data yaitu apotek.

Sebagai salah satu institusi pelayanan umum terhadap masyarakat Apotek membutuhkan keberadaan suatu sistem informasi yang akurat dan handal, serta cukup memadai agar dapat meningkatkan pelayanannya terhadap pasien. Dengan ruang lingkup pelayanan yang begitu luas, tentunya banyak sekali permasalahan kompleks yang terjadi dalam proses pelayanan pada Apotek. Banyaknya data di apotek turut menentukan kecepatan arus informasi yang dibutuhkan oleh paisen

dan lingkungan Apotek. Pengolahan data secara manual tentunya mempunyai banyak kelemahan karena selain membutuhkan waktu yang cukup lama, data yang diterima juga kurang akurat, karena kemungkinan kesalahan sangat besar. Dengan dukungan teknologi informasi berbasis komputerisasi yang ada sekarang ini, pekerjaan pengelolaan data dapat lebih cepat dan mudah juga lebih akurat.

Apotek Farmarin didalam hal ini pada bagian Pendaftaran, Pemeriksaan dan Pembayaran juga merupakan salah satu divisi yang perlu untuk melakukan perubahan yang lebih baik di dalam hal pelayanan. Pada Saat ini kebanyakan Apotek masih menggunakan sistem informasi secara manual, sehingga berdampak pada pelayanan informasi yang belum maksimal. Oleh karena itu, perlu adanya sistem informasi yang terkomputerisasi agar dapat menghasilkan informasi dengan cepat dan tepat .

Selama ini semua bisnis proses yang terjadi di Apotek Farmarin seperti pendaftaran pasien, pemeriksaan dan pemberian resep ke apoteker dilakukan secara manual oleh para pegawainya. Hal ini justru akan memperlambat dan mempersulit tugas para pegawainya. Misalnya Pada sistem pendaftaran masih menggunakan cara manual, pasien memberikan data diri mereka lalu dicatat dalam sebuah buku, lalu pasien diberikan kartu berobat, data pasien yang masih dicatat kedalam buku mengakibatkan bertumpuknya arsip data pasien pada ruangan.

Karena data tidak disimpan kedalam komputer dalam hal pencarian data pasien, pencarian kartu pasien maupun pembuatan laporan bulanan untuk mengetahui jumlah pengunjung pada Apotek Farmarin dan laporan jumlah obat

resep yang keluar menjadi tidak efesien. Karena terlalu banyaknya data pasien yang harus diolah, membuat pengarsipan data riwayat pasien dengan metode manual sangat tidak efektif. Akibatnya, pada bagian pendaftaran dan dokter menjadi tersita waktunya untuk mencari data pasien dan mengarsipkannya kembali. Pasien harus membawa kartu berobat jika ingin berobat maka ketika pasien lupa membawa kartu berobat pasien harus membuat kartu berobat yang baru dan hal ini bisa menyebabkan terjadinya redudansi data.

Oleh sebab itu penulis mencoba membangun "**SISTEM INFORMASI PELAYANAN PASIEN PADA APOTEK FARMARIN DI KOTA BANDUNG"** secara terkomputerisasi. Dengan adanya sistem tersebut diharapkan akan mampu mengatasi semua masalah diatas dan dapat mempermudah dalam pelayanan pasien sehingga dapat efektif dan efisien.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah.

Identifikasi masalah memuat masalah-masalah yang timbul dari ketidakefektifan dan ketidakefisienan dari sistem yang ada di Apotek Farmarin. Sedangkan rumusan masalah merupakan kalimat-kalimat pertanyaan yang didasarkan pada identifikasi masalah.

1.2.1. Identifikasi Masalah

Evaluasi pelayanan pasien pada apotek terdapat masalah pada sistem informasi pelayanan pasien yang selama ini digunakan. Permasalahan sistem informasi pelayanan apotek Farmarin adalah :

1. Karena pada sistem pendaftaran data pasien masih dicatat dalam sebuah buku maka jika ingin mencari data pasien butuh waktu yang agak lama dan menjadi tidak efektif.
2. Terjadi redudansi data pasien pada saat pasien yang mau berobat tidak membawa kartu berobat dan harus membuat kartu yang baru.
3. Karena data pasien dicatat dalam sebuah buku sehingga mengakibatkan bertumpuknya arsip data pasien pada ruangan.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah masalah yang teridentifikasi, diantaranya :

1. Bagaimana Sistem Informasi Pelayanan Pasien yang sedang berjalan di Apotek Farmarin.
2. Bagaimana merancang Sistem Informasi Pelayanan Pasien di Apotek Farmarin .
3. Bagaimana mengimplementasikan Sistem Informasi Pelayanan Pasien Di Apotek Farmarin.
4. Bagaimana pengujian Sistem Informasi Pelayanan Pasien Di Apotek Farmarin.

1.3.Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Sistem Informasi Pelayanan Pasien yang sedang berjalan di Apotek Farmarin.
2. Untuk merancang Sistem Informasi Pelayanan Pasien di Apotek Farmarin.
3. Untuk mengimplementasikan Sistem Informasi Pelayanan Pasien di Apotek Farmarin.
4. Untuk menguji Sistem Informasi Pelayanan Pasien di Apotek Farmarin.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dilaksanakannya penelitian ini dibagi menjadi 2 bagian yaitu :

1. Manfaat Akademis

   Adapun manfaat akademis yang penulis dapat dari penelitian adalah:

   a. Pengembangan sistem informasi terutama dengan Sistem Informasi Pelayanan Pasien.
   b. Memberi masukan bagi peneliti lain dalam kajian yang sama.

2. Manfaat Praktis

   Adapun manfaat akademis yang penulis dapat dari penelitian adalah:

   a. Dengan tersedianya basis data yang diolah dalam sistem informasi yang terstruktur, maka petugas dapat menyelesaikan tugas secara cepat, tepat dan akurat. Manajemen dapat menggunakan sistem informasi pelayanan pasien sebagai metoda informasi penyusunan laporan sehingga mendukung pengambilan keputusan untuk evaluasi pelayanan pasien di Apotik Farmarin.

b. Memberikan kemudahan pada staf pendaftaran pasien dalam registrasi kunjungan berobat serta mempermudah dalam pembuatan laporan di Apotek Farmarin.
c. Memberikan kemudahan pada pihak Apotek dalam meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit serta mempermudah dalam mengambil keputusan manajerial pada Apotek Farmarin.

1.5. Batasan Masalah

Penulis memiliki batasan masalah antara lain:

1. Penulis hanya meneliti dari kegiatan pendaftaran, pemeriksaan dan penebusan obat.
2. Untuk penelitian penulis hanya melakukan analisis, perancangan, implementasi dan pengujian.
3. Untuk Pembuatan program sendiri penulis menggunakan program Dreamweaver dan Xampp dengan bahasa pemrograman PHP dan untuk *database* penulis menggunakan My SQL.
4. Hanya membahas tentang obat yang memakai resep dokter dan hanya untuk pasien yang melakukan penebusan obat.
5. Tidak membahas tentang obat keluar non resep dokter.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun Lokasi dan Waktu penelitan di Apotek Farmarin Bandung, yang berada di Jl. Tubagus Ismail No. 79 Bandung.

Waktu pelaksanaan penelitian, yaitu dapat dilihat dalam tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian (2013)

No	KEGIATAN	Maret				April				Mei				Juni			
		Minggu Ke				Minggu Ke				Minggu Ke				Minggu Ke			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi																
2	Identifikasi kebutuhan pemakai																
3	Membuat *Prototype*																
4	Menguji *Prototype*																
5	Memperbaiki *Prototype*																
6	Mengembangkan versi produk																